

“Peduli Stunting”

Sri Zulhayana¹ | Mardiaty²

STKIP Budidaya Binjai

srizulhayana@gmail.com

Abstrak: Stunting merupakan sebuah kondisi gagal pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai, terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Dibandingkan dengan masalah *underweight* dan *wasting*, *stunting* menjadi masalah gizi yang paling serius. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Mahasiswa KKN STKIP Budidaya Binjai yang merupakan mahasiswa peduli stunting telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan tepat sasaran dengan instansi terkait dan beberapa kegiatan seperti workshop/penyuluhan dan penyajian menu Dashat sehingga diharapkan dari kegiatan ini mampu memberikan sumbangsih dalam menurunkan angka *stunting* di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat, asupan makanan bergizi, dan praktik pengasuhan anak yang sehat. Hal ini tercermin dalam partisipasi aktif ibu-ibu hamil dan keluarga dalam program, penerimaan informasi pendidikan tentang gizi dan kesehatan, serta pelaksanaan praktik sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi antara mahasiswa dan TPK telah memperkuat kinerja TPK dalam mengedukasi masyarakat tentang pencegahan stunting. Selain itu, masyarakat juga telah meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pola hidup sehat, asupan makanan bergizi, dan praktik pengasuhan anak yang sehat. Program ini memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya mencegah stunting dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak serta ibu hamil di Kelurahan Tungkurono Kota Bin Martoba Kecamatan Siantar Utara.

Kata Kunci: Anak; Gizi; Martoba; Peduli; Stunting

Pendahuluan

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/MENKES/ SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak menyatakan bahwa kondisi pendek dan sangat pendek merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan padanan istilah stunted (pendek) dan severely stunted (sangat pendek).

Di dunia, rata-rata prevalensi *stunting* anak balita selama periode 2007-2011 sebesar 26%. Prevalensi stunting ini diatas prevalensi *underweight* dan *wasting* dunia pada periode yang sama, masing-masing sebesar 16% dan 8% (UNSD 2014). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia diatas rata-rata prevalensi balita stunting di dunia.

Diantara beberapa negara tetangga, prevalensi balita stunting di Indonesia tergolong tinggi. Prevalensi stunting anak balita di Indonesia (36%) paling tinggi dibandingkan Malaysia (17%), Thailand (16%), Vietnam (23%), Singapore (4%) dan sedikit lebih tinggi dibandingkan Myanmar (35%) (UNSD 2014). Ini artinya ada 36% anak balita di Indonesia yang tidak akan mencapai potensi fisik dan kognisi secara optimal, dan hal ini menjadi lebih serius karena prevalensi stunting di Indonesia meningkat menjadi 37,2% pada tahun 2013. Sedangkan di Provinsi Sumatera Utara prevalensi anak yang mengalami pendek sebesar 18,6% dan sangat pendek sebesar 13,6% dengan jumlah anak yang berhasil diukur sebanyak 2.004 anak. Hal ini menyebabkan Provinsi Sumatera Utara menempati posisi

pertama sebagai wilayah dengan prevalensi *stunting* tertinggi pada anak usia 0-23 bulan (baduta) jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di pulau Sumatera.

Stunting berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, menurunkan produktivitas dan menghambat pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan. Pemerintah telah menegaskan untuk menangani masalah *stunting* melalui koordinasi lintas kementerian/lembaga. Adapun yang menjadi determinan atau penyebabnya sangat beragam dan kompleks. Maka dari itu, penanganannya juga harus sistematis melalui upaya preventif dan promotif. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia, ada 3 hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan *stunting*, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola asuh serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih (Eka & Dewi, 2023).

Hasil sensus penduduk 2020 menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2010-2020 sebesar 1,25%. Angka ini lebih rendah dari periode sebelumnya. Fakta ini menunjukkan bahwa secara kuantitas Indonesia sudah berhasil menjaga pertumbuhan penduduknya. Tetapi, ada beberapa indikator kualitas penduduk seperti kesehatan masih belum bisa bersaing dalam persaingan global saat ini. Tingginya angka *stunting* pada balita mengindikasikan belum berkualitasnya pembangunan kesehatan dan perbaikan gizi masyarakat. Hasil sensus penduduk 2020 menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2010-2020 sebesar 1,25%. Angka ini lebih rendah dari periode sebelumnya. Fakta ini menunjukkan bahwa secara kuantitas Indonesia sudah berhasil menjaga pertumbuhan penduduknya. Tetapi, ada beberapa indikator kualitas penduduk seperti kesehatan masih belum bisa bersaing dalam persaingan global saat ini. Oleh sebab itulah maka penyiapan generasi yang berkualitas harus dimulai dari dini. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi *stunting* pada anak di bawah lima tahun (balita) sebesar 30,8% dan menurun menjadi 27,67% pada tahun 2019 (Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), 2019), selanjutnya menjadi 24,4 pada tahun 2021 (SSGI, 2021).

Kejadian *stunting* berimplikasi pada postur tubuh balita dengan panjang atau tinggi badan tidak sesuai/kurang dengan kondisi umur balita sehingga perkembangan fisik dan kognitif pada balita tidak berkembang secara optimal dan mempengaruhi produktifitas kerja di masa yang akan datang. Permasalahan yang menyebabkan terjadinya *stunting* memiliki faktor yang multikausal seperti kondisi gizi ibu hamil, asupan gizi pada bayi, sosial ekonomi, kesehatan lingkungan yang tidak memadai, penyakit infeksi dan sektor lain yang berdampak pada rendahnya asupan gizi pada bayi dan ibu. Oleh karena itu, kejadian *stunting* lebih banyak terjadi pada Negara ekonomi rendah dan menengah (*low-middle income country*) yang masih dibebani dengan kondisi multifaktor tersebut.

Faktor penyebab *stunting* dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Praktik pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, pola konsumsi anak, dan penyakit infeksi yang diderita anak menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak dan bisa berdampak pada *stunting*. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah akses dan ketersediaan bahan makanan serta sanitasi dan kesehatan lingkungan (Ruswati, *et al.*, 2021).

Merujuk kepada faktor-faktor penentu yang mempengaruhi terjadinya *stunting*, maka penanganan permasalahan *stunting* harus dilakukan secara paripurna, komprehensif, terpadu dan bersifat multisektoral dengan mengintensifkan pendampingan terhadap keluarga yang berisiko melahirkan bayi berisiko *stunting*. Pendampingan ini fokus dilakukan mulai pada periode remaja serta calon pengantin, pada masa kehamilan dan pada masa pascapersalinan, serta terus didampingi hingga anak berusia 5 tahun. Pendampingan pada masa-masa tersebut merupakan upaya agar segenap intervensi sensitif maupun intervensi spesifik yang diberikan dapat dipastikan sampai kepada penerima

manfaat dan mempunyai dampak nyata dengan menurunnya angka prevalensi stunting 14% pada tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Presiden dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting.

Realisasi Kegiatan

Tujuan

Adapun tujuan kegiatan mahasiswa peduli stunting KKN Kelompok Khusus STKIP Budidaya Binjai dilaksanakan sebagai berikut

1. Meningkatkan kesadaran Masyarakat Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara khususnya remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca persalinan, ibu menyusui dan perangkat desa mengenai *stunting*;
2. Memberikan keterampilan kepada Masyarakat Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara dalam mendeteksi dini dan melakukan usaha pencegahan *stunting*.

Sasaran

Adapun sasaran masyarakat Kelurahan Martoba Kota pematang siantar, tergolong antara lain:

1. Remaja;
2. Calon pengantin;
3. Ibu hamil & Ibu pasca persalinan;
4. Ibu menyusui; dan
5. Anak balita usia 2 - 5 tahun.

Lokus Pelaksanaan

Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Martoba Kota Pematang Siantar pada tanggal 07 Oktober - 30 Oktober 2023. Berfokus pada stunting, program ini dapat membantu masyarakat di Kelurahan Martoba Kota Pematang Siantar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk mengurangi stunting dan masalah kesehatan lainnya.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Persiapan
 - a) Melakukan Survei Awal untuk mengumpulkan data dasar tentang tingkat stunting, faktor-faktor penyebab, serta kondisi sosial dan ekonomi di Kelurahan Martoba Kota Pematang Siantar.
 - b) Membuat jadwal kunjungan ke Pemerintah desa/kelurahan, PKK, Bidan Desa dan Kader
 - c) Membuat Tim Kerja dan tugas masing-masing tim kerja
 - d) Membuat Jadwal Rapat Kordinasi
 - e) Membuat Jadwal *Workshop*

2. Pelaksanaan
 - a) Sosialisasi dan Pendampingan Kepada Kelompok Sasaran
 - b) Pendampingan dan Fasilitas Tim Pendampingan Keluarga (TPK)
 - c) Pendampingan dan Fasilitas Kepada Kader Penggerak DASHAT
3. Analisis & Identifikasi Masalah
 - a) Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Lapangan
 - b) Identifikasi Potensi Sumber Daya
 - c) Kordinasi Dengan Aparat Desa
4. Laporan dan Rujukan
 - a) Penyusunan laporan
 - b) Penyusunan Rujukan

Bentuk Kegiatan

Rapat Kordinasi

- a) Rapat kordinasi dengan Aparat Desa, Membuat kesepakatan awal dan memperkenalkan program KKN Tematik kepada pemerintah desa. Mahasiswa memaparkan rencana program, menggali masukan dari pemerintah desa, dan menjalin kerjasama yang dibutuhkan.
- b) Rapat kordinasi dengan TPK, Mendiskusikan Program Mahasiswa Peduli Stunting dengan bentuk kegiatan Mahasiswa berkoordinasi dengan TPK untuk merencanakan aktivitas pemantauan kesehatan anak-anak, penyuluhan, dan upaya pencegahan stunting.

Kegiatan yang digunakan adalah melakukan koordinasi, memberikan penyuluhan materi dan diskusi, serta penyajian menu dashat

Rapat Koordinasi Dengan Dinas PPKB Kota Pematang Siantar

Kegiatan rapat koordinasi dengan dinas PPKB Kota Binjai dilakukan selama satu hari pada hari Senin tanggal 09 Oktober 2023 di kantor Dinas PPKB Kecamatan Siantar Utara. Adapun Peserta Kegiatan terdiri dari 30 orang yang terdiri dari :

- a. 1 utusan dari Dinas PPKB
- b. 29 mahasiswa peduli stunting KKN STKIP Budidaya Binjai

Bentuk kegiatan ini adalah :

1. Audiensi mahasiswa peduli stunting KKN STKIP Budidaya Binjai dengan pihak dinas PPKB Kecamatan Siantar Utara.
2. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi bentuk pelaksanaan program kerja mahasiswa peduli stunting di Kecamatan Siantar Utara.

Rapat Koordinasi Dengan Lurah Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar

Kegiatan rapat koordinasi dengan Lurah di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara dilaksanakan selama satu hari pada hari Selasa tanggal 10 Oktober 2023 di Kantor Kelurahan di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara. Adapun Peserta Kegiatan terdiri dari 30 orang yang terdiri dari:

- a. 1 utusan dari Kantor Lurah di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara
- b. 29 mahasiswa peduli stunting KKN STKIP Budidaya Binjai

Bentuk kegiatan ini adalah

1. Audiensi mahasiswa peduli stunting KKN STKIP Budidaya Binjai dengan Lurah/ Aparat di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.
2. Kegiatan selanjutnya adalah mendiskusikan bentuk pelaksanaan program kerja mahasiswa peduli stunting di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.
3. Diskusi pelaksanaan Peenyuluhan terkait stunting yang akan diselenggarakan di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.
4. Diskusi pelaksanaan 6 paket menu dashat di kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.

Rapat Koordinasi TPPKB Kelurahan Martoba Kecamata Siantar Utara bersama Mahasiswa KKN Tematik “Mahasiswa Peduli Stunting” STKIP Budidaya Binja

Kegiatan rapat koordinasi dengan TPPKB di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara dilaksanakan selama satu hari pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2023 di Kantor Camat di Kecamatan Siantar Utara. Adapun Peserta Kegiatan terdiri dari 51 orang yang terdiri dari:

- a. 3 utusan dari Dinas PPKB Siantar Utara
- b. 1 utusan dari Kantor Lurah Kelurahan Martoba Kecamatan
- c. 4 utusan dari Puskesmas Kelurahan Martoba
- d. 5 RT Kelurahan Martoba
- e. 20 utusan dari Kader TPK Keluraha Martoba
- f. 18 Mahasiswa peduli stunting KKN STKIP Budidaya Binjai

Bentuk kegiatan ini adalah

1. Audiensi mahasiswa peduli stunting KKN STKIP Budidaya Binjai dengan 33 peserta Rapat TPPKB Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.
2. Kegiatan selanjutnya adalah mendiskusikan bentuk pelaksanaan program kerja mahasiswa peduli stunting di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.
3. Diskusi pelaksanaan Peenyuluhan terkait stunting yang akan diselenggarakan di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.
4. Diskusi pelaksanaan 6 paket menu dashat di kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.

Pendampingan Bidan Desa Dalam Posyandu Balita

Mahasiswa membantu bidan desa dalam pelaksanaan Posyandu balita, seperti pemeriksaan kesehatan, pemberian imunisasi, penimbangan, dan memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang nutrisi dan perawatan anak.

Pendampingan Pembuatan Makanan Bergizi

Pembuatan makanan bergizi adalah salah satu langkah penting dalam upaya meningkatkan status gizi anak-anak dan mencegah stunting. Proses ini melibatkan berbagai tahapan yang mencakup pemilihan bahan makanan, pengolahan, dan penyajian makanan.

Pemberian Makanan Tambahan Kepada Kelompok Sasaran

Pemberian makanan tambahan kepada kelompok sasaran stunting adalah salah satu langkah penting dalam upaya meningkatkan status gizi anak-anak yang berisiko stunting. Dengan perencanaan yang cermat, pemilihan bahan makanan yang tepat, pemantauan yang rutin, dan edukasi yang baik, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengatasi masalah stunting.

Workshop/ Penyuluhan

Kegiatan workshop/penyuluhan di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara dilakukan selama satu hari pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023 di Kantor Lurah Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara. Adapun Peserta Kegiatan terdiri dari:

- a. 23 masyarakat dengan kategori (baduta, balita).
- b. 10 Mahasiswa Peduli Stunting KKN STKIP Budidaya Binjai.
- c. 1 utusan dari Kantor Lurah di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.
- d. 1 utusan dari Dinas PPKB Siantar Utara

Kegiatan ini berupa penyuluhan/sosialisasi di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara dilaksanakan selama satu hari, pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023 pada masyarakat dengan kategori (baduta, balita) tentang pendalaman pemahaman mengenai *stunting* di Kantor Lurah Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara. Pelaksanaan kegiatan ini dibarengi dengan kegiatan Dapur Sehat oleh mahasiswa peduli stunting kepada masyarakat dengan kategori (baduta dan balita).

Penyerahan Buku Edukasi

- a) Buku edukasi tentang stunting dapat diberikan kepada ibu-ibu hamil, ibuibu yang menyusui, serta orang tua yang memiliki anak balita di di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.
- b) Buku edukasi yang berisi informasi lengkap tentang stunting, termasuk penyebabnya, cara mengenali gejala, serta langkah-langkah pencegahan.
- c) Buku menu makanan bergizi untuk anak-anak, serta informasi penting lainnya terkait gizi dan kesehatan anak.

e. **Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Makanan Bergizi**

- a) Pelatihan ini akan mengajarkan kepada ibu-ibu di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara tentang cara memasak makanan bergizi yang sesuai untuk anak-anak balita.
- b) Pelatihan akan mencakup pemilihan bahan makanan yang sehat dan kaya gizi, teknik memasak yang mempertahankan nilai gizi, dan penyajian makanan yang menarik untuk anak-anak.

Hasil

Hasil capaian pendampingan mahasiswa peduli stunting KKN STKIP Budidaya Binjai pada tanggal 07- 30 Oktober 2023 di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara:

1. Koordinasi dengan Dinas PPKB Siantar Utara

Dinas PPKB Kecamatan Siantar Utara sangat mendukung sepenuhnya program mahasiswa penting yang akan dilaksanakan di Kecamatan Siantar Utara. Selanjutnya mengarahkan untuk setiap kegiatannya berkoordinasi dengan PLKB Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.

2. Koordinasi dengan PLKB Kelurahan Martoba

PLKB Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara dalam hal ini +mendukung kegiatan mahasiswa penting, mendampingi kegiatan terutama program menu dashat yang akan dilaksanakan serta mengarahkan untuk turut serta melibatkan TPK dalam kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya sehingga pelaksanaan bisa tepat sasaran.

3. Koordinasi dengan Lurah Martoba

Lurah Martoba Kecamatan Siantar Utara beserta aparat kelurahan mendukung program mahasiswa penting ini dilaksanakan dan menyediakan aula kantor kelurahan sebagai tempat lokasi kegiatan dilaksanakan nantinya, serta mengarahkan staf serta kepling untuk membantu mensinkronkan data masyarakat yang beresiko *stunting*.

4. Pendampingan Bidan Desa Dalam Posyandu Balita

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Balita adalah salah satu pilar penting dalam upaya meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan anak-anak di desa-desa. Di dalam Posyandu, berbagai aspek kesehatan balita diawasi dan diperhatikan dengan cermat, termasuk pemeriksaan kesehatan, pemberian imunisasi, penimbangan, dan penyuluhan kepada ibu-ibu tentang nutrisi dan perawatan anak. Dalam konteks ini, mahasiswa memainkan peran yang sangat berarti dengan membantu bidan desa dalam pelaksanaan Posyandu.

Pertama-tama, mahasiswa membantu bidan desa dalam pemeriksaan kesehatan balita di Posyandu. Mereka bekerja bersama dengan bidan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pemeriksaan yang teliti, termasuk pengukuran tinggi, berat badan, dan pemeriksaan umum lainnya.

Penimbangan adalah bagian penting dari Posyandu karena membantu memantau pertumbuhan balita. Mahasiswa berperan dalam memfasilitasi proses penimbangan, mencatat data berat badan, dan memantau pertumbuhan anak-anak. Data ini kemudian digunakan untuk mengidentifikasi balita yang berisiko stunting atau masalah pertumbuhan lainnya. Selain aspek klinis, mahasiswa juga berkontribusi dalam memberikan edukasi kepada ibu-ibu tentang nutrisi dan perawatan anak. Mereka berbagi informasi penting tentang makanan sehat, pola makan yang baik, serta perawatan dasar anak, seperti

sanitasi dan kebersihan. Edukasi ini membantu ibu-ibu untuk memberikan perawatan yang lebih baik kepada anak-anak mereka.

5. Pendampingan Pembuatan Makanan Bergizi

Dalam upaya mencegah stunting dan meningkatkan status gizi anak-anak, pembuatan makanan bergizi oleh mahasiswa memainkan peran sentral. Proses ini melibatkan serangkaian tahapan yang mencakup pemilihan bahan makanan, pengolahan, dan penyajian makanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip nutrisi yang benar.

Pentingnya pembuatan makanan bergizi telah terwujud dalam buku pedoman edukasi mahasiswa yang berjudul "Masakan Lezat dan Bergizi Sesuai Isi Piringku." Buku ini adalah bukti nyata komitmen mahasiswa dalam berkontribusi pada perbaikan status gizi anak-anak dan pencegahan stunting. Tahap awal dalam proses ini adalah pemilihan bahan makanan yang cerdas dan bijaksana.

Buku "Masakan Lezat dan Bergizi Sesuai Isi Piringku" memberikan panduan yang berharga tentang pemilihan bahan makanan yang kaya akan nutrisi esensial seperti protein, vitamin, mineral, dan serat. Memahami nilai gizi bahan makanan adalah langkah pertama dalam memastikan anak-anak mendapatkan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

6. Pemberian Makanan Tambahan Kepada Kelompok Sasaran

Dengan perencanaan yang cermat, pemilihan bahan makanan yang tepat, pemantauan yang rutin, dan edukasi yang baik, program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengatasi masalah stunting. Pemberian makanan tambahan oleh mahasiswa adalah salah satu contoh konkret dari upaya ini.

Dalam setiap kegiatan, mahasiswa menyediakan 6 paket jenis makanan, dengan pembagian 2 paket setiap kali kegiatan dilakukan. Makanan tambahan yang diberikan dengan cermat dipilih untuk memastikan bahwa mereka memberikan nutrisi yang diperlukan bagi pertumbuhan anak-anak yang berisiko stunting.

7. Menu Dashat

Kegiatan Dashat bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumber daya pangan lokal dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan. Sasarannya yaitu keluarga yang memiliki anak bayi dan balita, ibu hamil, ibu menyusui dan calon pasangan usia subur atau calon pengantin. Dalam program ini masyarakat sangat antusias dan memahami bagaimana pentingnya asupan gizi yang seimbang dalam mencegah terjadinya peningkatan *stunting* kedepannya.

8. Workshop/Penyuluhan

Kegiatan workshop/penyuluhan bertujuan untuk memberikan edukasi/informasi mengenai deteksi dini dan pencegahan *stunting* kepada masyarakat di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara dengan kategori (baduta, balita) yang dilaksanakan di kantor kelurahan Martoca Kecamatan Siantar Utara. Selain itu, dilaksanakan juga penyuluhan kepada masyarakat melalui kegiatan posyandu. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan kegiatan rapat koordinasi besar bersama PLKB, aparat kelurahan, mahasiswa dan masyarakat.

9. Penyerahan Buku Edukasi

Dalam momen yang bermakna ini, buku-buku berjudul "Masakan Lezat dan Bergizi Sesuai Isi Piringku" serta "Percepatan Penurunan Stunting Melalui Tridarma Perguruan Tinggi" diserahkan secara simbolis. Masing-masing membawa pesan penting tentang pentingnya pola makan yang sehat, bergizi, dan seimbang, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah stunting yang berdampak pada pertumbuhan anak-anak.

Bantuan buku ini bukan hanya menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi masyarakat Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara, tetapi juga merupakan alat untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya asupan makanan yang sehat, pola hidup yang benar, dan peran tri darma perguruan tinggi dalam mendukung upaya penurunan stunting. Masyarakat diharapkan akan memanfaatkan buku-buku ini sebagai panduan praktis untuk meningkatkan pola makan sehat dan mendukung pertumbuhan anak-anak mereka.

Lebih dari sekadar tindakan simbolis, penyerahan buku ini mencerminkan semangat kolaborasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi tantangan kesehatan yang serius. Dengan harapan besar, buku-buku ini akan membantu menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi generasi muda Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara dalam upaya mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal mereka.

10. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Makanan Bergizi

Kegiatan praktek demo masak yang melibatkan pembuatan dua jenis makanan, sebagaimana yang tercantum dalam buku "Masakan Lezat dan Bergizi Sesuai Isi Piringku," menjadi salah satu momen penting dalam upaya memberikan pemahaman praktis tentang pentingnya asupan makanan yang sehat dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka tidak hanya memberikan instruksi tentang bagaimana mengolah bahan-bahan tersebut tetapi juga menjelaskan pentingnya keberagaman makanan dalam menu sehari-hari, dan bagaimana makanan seimbang dapat mendukung kesehatan dan pertumbuhan yang optimal. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang cara penyajian yang menarik, sehingga tidak hanya menciptakan makanan yang sehat tetapi juga menggugah selera.

Kesimpulan

1. Kesimpulan

Mahasiswa KKN STKIP Budidaya Binjai yang merupakan mahasiswa peduli stunting telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan tepat sasaran dengan instansi terkait dan beberapa kegiatan seperti workshop/penyuluhan dan penyajian menu Dashat sehingga diharapkan dari kegiatan ini mampu memberikan sumbangsih dalam menurunkan angka *stunting* di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara.

Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat, asupan makanan bergizi, dan praktik pengasuhan anak yang sehat. Hal ini tercermin dalam partisipasi aktif ibu-ibu hamil dan keluarga dalam program, penerimaan informasi pendidikan tentang gizi dan kesehatan, serta pelaksanaan praktik sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Kolaborasi antara mahasiswa dan TPK telah memperkuat kinerja TPK dalam mengedukasi masyarakat tentang pencegahan stunting. Selain itu, masyarakat juga telah meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pola hidup sehat, asupan makanan bergizi, dan praktik pengasuhan anak yang sehat. Program ini memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya mencegah stunting dan

meningkatkan kualitas hidup anak-anak serta ibu hamil di Kelurahan Tunggurono Kota BinMartoba Kecamatan Siantar Utara.

2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi pada kegiatan yang telah dilaksanakan di di Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara sebagai berikut:

1. Dalam menu dahshat *stunting* tidak hanya menjelaskan tentang proses mempragakan proses memasak tetapi juga penting menjelaskan proses setiap pengolahan yang harus higienis agar terhindarnya dari berbagai kontaminasi bahan makanan yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit sehingga kebutuhan asupan gizi yang diperlukan oleh tubuh terpenuhi secara utuh.
2. Agar mahasiswa peduli *stunting* diberikan pelatihan edukasi terkait materi stunting tidak hanya secara daring tetapi dilakukannya pelatihan secara langsung dari Instansi.
3. Program dapat lebih memfokuskan upayanya pada kelompok-kelompok sasaran yang paling rentan terhadap stunting, seperti anak-anak usia 0-59 bulan dan ibu hamil. Ini dapat mencakup pendekatan yang lebih intensif, pemantauan lebih rutin, dan bantuan yang lebih terfokus pada kelompok ini.
4. Teruskan dan tingkatkan upaya sosialisasi tentang stunting di tingkat desa. Ini dapat mencakup penyelenggaraan lokarya berkala, pertemuan komunitas, dan kampanye pendidikan kesehatan tentang stunting. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang masalah ini.

FOTO KEGIATAN MEDIA EDUKASI



Gambar 1. Acara Sosialisasi tentang stunting sekaligus Dapur Sehat



Gambar 3. Rapat Koordinasi TPPKB Kelurahan Martoba Kecamatan Siantar Utara bersama Mahasiswa KKN Tematik “Mahasiswa Peduli Stunting” STKIP Budidaya Binjai

Foto Kegiatan Saat Di Lapangan



Foto Kegiatan Menu Dashat

